

**Key Takeaways**

**Global**

- Pasar global bergerak hati-hati jelang keputusan suku bunga The Fed yang diperkirakan akan memotong suku bunga 25 bps, dengan probabilitas pasar mencapai 86,2%
- Imbal hasil obligasi Treasury AS bertenor 10 tahun naik mendekati 4,2%, level tertinggi sejak awal September
- BOJ diperkirakan menaikkan suku bunga menjadi 0.75%, level tertinggi sejak 1995, memperkuat yen

**Domestik**

- Yield obligasi pemerintah Indonesia turun, mencerminkan aliran dana masuk dan stabilisasi sentimen investor.

- Inflasi Indonesia turun ke 2,72% YoY, sejalan dengan moderasi harga pangan dan energi, masih berada dalam rentang target BI
- IHSG naik 1,07% dalam sepekan, dan ditutup pada level 8.632 didukung ekspektasi pemangkasan suku bunga global dan stabilnya makro domestik.
- Rupiah dibuka pada level Rp 16.640/USD seiring pelemahan dolar AS secara global. cadangan devisa naik ke USD 150,1 miliar dan inflasi terkendali.

**Pasar Global Waspada Jelang The Fed Cut, Ekonomi Indonesia Tetap Solid**

**Sentimen Global**

Menjelang penutupan tahun, pasar global kembali bergerak dalam nuansa kewaspadaan. Para pelaku pasar menahan langkah besar sembari menunggu keputusan penting dari Federal Reserve (The Fed), yang diperkirakan akan memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin. Probabilitas pemangkasan ini bahkan telah mencapai 86,2 persen menurut FedWatch CME Group yang mana ini adalah angka yang mencerminkan ekspektasi kuat bahwa era pengetatan moneter agresif di Amerika Serikat mulai mereda.

Tak hanya itu Imbal hasil obligasi Treasury AS bertenor 10 tahun naik mendekati 4,2%, level tertinggi sejak awal September, seiring dengan meningkatnya kekhawatiran para pelaku pasar terhadap arah kebijakan Federal Reserve menjelang 2026.

Sementara itu di Asia, Bank of Japan (BoJ) menjadi pusat perhatian tersendiri. Setelah bertahun-tahun hidup dalam bayang-bayang suku bunga rendah, BoJ diperkirakan akan kembali menaikkan suku bunga hingga 0,75%, tertinggi sejak 1995. Langkah ini memperkuat yen dan sekaligus menandai perubahan sikap moneter Jepang yang semakin tegas dalam menghadapi inflasi yang mulai menetap di atas tren historisnya.

**Sentimen Domestik**

Di tengah turbulensi global, pasar domestik justru menunjukkan kinerja yang relatif stabil. *Yield obligasi pemerintah Indonesia bergerak turun*, menandakan masuknya aliran dana asing serta meningkatnya kepercayaan terhadap arah kebijakan ekonomi makro nasional. Turunnya yield juga memperlihatkan bahwa risiko yang dipersepsikan investor terhadap Indonesia cenderung mereda.

Di sisi harga, inflasi Indonesia tercatat turun menjadi 2,72% (YoY). Penurunan ini dipengaruhi perlambatan (m)harga pangan dan energi, sekaligus memastikan inflasi tetap berada dalam rentang target Bank Indonesia. Stabilitas inflasi memberikan ruang kebijakan yang lebih luas jika nantinya bank sentral perlu menyesuaikan suku bunga mengikuti tren global.

Kombinasi faktor-faktor tersebut membantu menopang kinerja pasar saham. IHSG mencatat kenaikan 1,07% dalam sepekan, ditutup pada level 8.632. Penguatan ini disokong optimisme bahwa gelombang pemangkasan suku bunga global akan memberi napas baru bagi aliran modal ke pasar negara berkembang Indonesia termasuk di dalamnya.

Dari sisi nilai tukar, rupiah dibuka pada Rp 16.640 per dolar AS, menguat seiring melemahnya dolar secara global dan meningkatnya keyakinan terhadap fundamental domestik. Data cadangan devisa yang naik menjadi USD 150,1 miliar menambah bantalan kuat bagi stabilitas eksternal Indonesia.

### Capital Market Overview

#### KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



LQ45 YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



**Disclaimer:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### Fund Performance

#### KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Dana Kas Syariah	1219,330	0,16%	0,14%	0,33%	7,22%
Recapital Money Market Liquid	1015,250	0,11%	0,00%	0,00%	0,00%
Cipta Dana Cash	1802,790	0,10%	5,63%	6,00%	16,95%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1879,030	0,44%	9,06%	8,80%	17,73%
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1709,317	0,43%	9,01%	9,38%	16,18%
Avrist Bond Fund	1455,730	0,39%	9,69%	9,45%	19,61%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1846,236	0,63%	9,98%	9,74%	18,76%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1931,264	0,51%	8,82%	8,56%	13,28%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1106,377	0,18%	4,77%	4,63%	0,00%

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1312,444	1,27%	19,84%	18,94%	0,00%
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1751,790	1,21%	2,39%	-1,48%	-1,02%
MAM Balanced Fund	1257,990	0,71%	4,22%	3,58%	12,32%

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Indonesian Equity Fund*	3421,920	3,66%	46,05%	46,12%	62,82%
UOBAM Sustainable Equity Indonesia D	986,720	1,90%	6,89%	2,82%	-3,13%
Majoris Saham Syariah Indonesia	873,308	1,74%	20,76%	16,30%	26,81%

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Grow Sri Kehati Kelas O	1089,040	1,41%	8,27%	3,53%	0,00%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1388,433	1,17%	8,76%	3,67%	-2,20%
Avrist IDX30	936,390	1,07%	8,66%	3,55%	-2,37%

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Cipta Dana Cash	1802,790	6,15	3,70	1,35
Capital Money Market Fund	1782,659	5,49	5,25	3,67
Syailendra Sharia Money Market Fund*	1497,093	4,85	2,65	1,32

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Star Stable Amanah Sukuk*	1180,298	10,46	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2162,461	9,44	8,36	1,29
Capital Fixed Income Fund	2020,010	9,36	3,51	1,11

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1931,264	0,35	-1,43	-1,87
RDS SBSN Anargya Superoptima	1059,073	0,00	0,00	0,00
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1846,236	-0,41	-0,48	-0,58

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1312,444	1,29	0,00	0,00
Pacific Balance Syariah	1570,094	1,09	-0,66	-0,66
Capital Balanced Growth	1109,040	0,84	0,20	0,20

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
SAM Indonesian Equity Fund*	3421,920	1,82	0,79	0,79
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,738	0,77	-0,15	-0,15
Majoris Saham Syariah Indonesia	873,308	0,70	0,29	0,29

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	936,390	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1153,507	0,05	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1388,433	0,03	0,03	-0,01

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio \*\*\*Menggunakan Tracking Error

#### Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

### Ayovest's Wrap

Dalam suasana pasar yang masih penuh tarik uluran arah, investor reksa dana perlu menyusun langkah dengan lebih tenang dan terarah. Pada Pendapatan Tetap, peluang masih terlihat cerah karena penurunan yield obligasi pemerintah menunjukkan harga obligasi yang kembali menguat. Ditambah lagi dengan harapan bahwa bank-bank sentral dunia mulai melonggarkan suku bunga, ruang bagi kinerja reksa dana pendapatan tetap semakin terbuka. Ini membuat strategi menambah porsi secara bertahap pada instrumen berjangka menengah hingga panjang menjadi pilihan yang masuk akal bagi mereka yang mencari kestabilan di tengah dinamika global. Untuk Reksa Dana Saham, dengan adanya Kenaikan IHSG dan kondisi domestik yang stabil memberi dasar bagi investor untuk fokus pada reksa dana yang portofolionya memiliki saham big caps defensif (bank, konsumsi non siklikal c, telekomunikasi). Sementara itu, Reksa Dana Pasar Uang tetap menjadi tempat persinggahan yang aman bagi dana jangka pendek, terutama bagi investor yang masih menunggu kejelasan arah The Fed sebelum beranjak ke instrumen lain. Pada akhirnya, kunci keberhasilan tetap terletak pada hal-hal mendasar, antara lain menjaga diversifikasi, berinvestasi secara bertahap dengan sistem Rupiah Cost Averaging namun tetap menyesuaikan investasi dengan horizon waktu tanpa mudah terpengaruh oleh gejolak pasar sesaat.

### Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

[Baca selengkapnya](#)

**DISCLAIMER:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.